BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam berbagai kehidupan, unsur komunikasi mendapat peranan yang sangat penting. Setiap perilaku dapat menjadi komunikasi bila diberi makna terhadap perilaku orang lain. Setiap orang akan sulit untuk tidak berkomunikasi karena setiap perilaku berpotensi untuk menjadi komunikasi untuk ditafsirkan.

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio, televisi serta internet merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak.

Media massa yang populer saat ini adalah internet. Orang semakin banyak mengakses internet karena sifatnya yang fleksibel dan selalu *update*. tingkat Maraknya media online di internet terutama berita online membuat persaingan semakin ketat. Kemasan media online harus diatur sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin audien

Salah satu berita online baru yang ada di internet adalah kabar9.com. sebagai pemain baru di dunia online, tentunya kabar9.com

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus melakukan berbagai strategi guna mengeksistensikan medianya di tengah banyaknya berita online yang sejenis.

Sebagai salah satu pemain baru di dunia online, perkembangan kabar9.com boleh dikatakan cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang mengakses kabar9.com. Dari data yang diperoleh, jumlah pengunjung dari bulan ke bulan mengalami peningkatan yang sebelumnya di bulan januari hanya berkisar sekitar 500an pengunjung, sekarang sudah mencapai hampir 2000an pengunjung yang sudah mengakses media ini.[1]

Public relations yang merupakan ujung tombak dari suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting yang berpengaruh terhadap hidup matinya perusahaan. Praktik *public relations* adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya. Peran *public relations* kabar9.com untuk menyusun berbagai macam strategi sangat diperlukan dalam upaya untuk membangun citra yang baik sehingga eksistensi media online tetap terjaga dan mampu bersaing dengan berita online yang lain.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti judul strategi *public relations* media online kabar 9.com dalam upaya membangun eksistensi di media internet ini karena ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan

[1]http:// www.kabar9.com/html.18/04/2012

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh *public relations* kabar9.com untuk membangun eksistensi di media internet di tengah maraknya media online yang sejenis.

B. Fokus Penelitian

Setelah memaparkan konteks penelitian sebagaimana yang telah ditulis diatas, peneliti memberi batasan agar tidak melenceng dari pembahasan, yaitu dengan memberi fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah strategi *public relations* kabar9.com dalam upaya membangun eksistensi di media internet ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi *public relations* dalam upaya membangun eksistensi di media internet.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. **Manfaat secara teoritis**

   Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi *public relations* dan dalam aspek media.

2. **Manfaat secara praktis**

   a) Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Ilmu komunikasi, dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan studi selanjutnya serta memberi sumbangsih dalam keilmuan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Bagi pelaku usaha di media internet,khususnya media online yang baru muncul, kajian ini dapat dijadikan suatu pegangan dalam membangun eksistensinya di media internet.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Nama Peneliti	Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
Yusfi Rahmansyah NIM B06206079	Skripsi judul Strategi Komunikasi *Public relations Radio* Komunitas Awang-Awang Dalam Mempertahankan Loyalitas Pendengar	2010	Kualitatif deskriptif fenomenologis	strategi yang dilakukan oleh *public relations* radio awang-awang *untuk* mempertahankan loyalitas pendengar	Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh *public relations radio* awang-awang untuk memeperthankan loyalitas pendengar membentuk eksistensi di tengah maraknya media yang *sejenis*	Terletak pada pembahasan,subyek,obyek dan lokasi penelitian Serta hasil temuan *mengenai strategi* yang digunakan oleh *public relations* untuk mempertahankan loyalitas pendengar

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muharom khadafi NIM B06302049	Skripsi judul strategi PT.kereta api DAOP VIII dalam meningkatkan citra kereta api sebagai jasa transportasi yang aman	2006	Kualitatif deskriptif fenomenologis	Strategi yang dilakukan oleh PT.kereta api DAOP VIII dalam meningkatkan citra kereta api sebagai jasa transportasi yang aman	Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan PT.kereta api DAOP VIII dalam meningkatkan citra kereta api sebagai jasa transportasi yang aman	Terletak pada pembahasan,subyek,obyek dan lokasi penelitian Serta hasil temuan mengenai strategi yang digunakan oleh *public relations* untuk meningkatkan citra perusahaan
Rurianto NIM B06302041	Skripsi judul strategi *public relations* kebun binatang surabaya dalam meningkatkan jumlah pengunjung	2006	Kualitatif deskriptif fenomenologis	strategi *public relations* kebun binatang surabaya dalam meningkatkan jumlah pengunjung	Untuk mendekripsikan strategi *public relations* kebun binatang surabaya dalam meningkatkan jumlah pengunjung	Terletak pada pembahasan,subyek,obyek dan lokasi penelitian Serta hasil temuan mengenai strategi yang digunakan oleh *public relations* untuk meningkatkan jumlah pengunjung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Konsep

Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul, untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah penelitian ini.

1. Strategi *Public relations*

J I Thompson (1995) mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir : " hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Bennett (1996) menggambarkan strategi sebagai "arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya".[2]

Public relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama; melibatkan manajemen dalam menghadapi permasalahan/persoalan membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi

[2] Sandra Oliver, *Strategi Public relations*, Erlangga, 2007, hal : 2

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat yang etis sebagai sarana utama.[3]

Jadi Strategi *public relations* juga dapat dipahami sebagai suatu cara yang dilakukan oleh *public relations* untuk mencapai tujuan dan sasaran akhir dari perusahaan atau lembaga yang diwakilinya.

2. Media Online Kabar9.com

Media online adalah sarana komunikasi di internet yang bersifat fleksibel dan bisa diakses oleh seluruh penjuru dunia. Ciri utama media online ini merupakan media yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, artinya media online selalu aktif dimanapun dan kapanpun asal ada orang yang mengaksesnya.

kabar9.com adalah yang berbasis organisasi Nahdliyin (NU) yang isi medianya menitikberatkan pada berita yang berkaitan dengan NU namun pada akhirnya berubah menjadi berita umum dengan tidak menghilangkan unsur NU-nya.

Jadi media online kabar9.com adalah sarana komunikasi di internet yang bersifat fleksibel dan bisa diakses oleh seluruh penjuru dunia yang berbasis organisasi Nahdliyin (NU).

---

[3] Rosady Ruslan, *ManajemenPublic relations Dan Media Komunikasi,* jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003 hal : 16

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Eksistensi

Yang dimaksud eksistensi dalam penelitian ini adalah keberadaan media yang selalu berupaya untuk dianggap ada oleh audiens di tengah banyaknya media yang sejenis. Tingkat keberadaan media ini bisa dilihat dari seberapa banyak media ini di akses dari hari ke hari oleh audien serta seberapa sering media ini berkontribusi di dunia jurnalistik.

4. Internet

Internet merupakan suatu sumber informasi yang sangat besar. Namun, hal tersebut tergantung dari apa yang dilihat oleh si pengguna internet dari keanekaragaman sumber informasi yang tersedia. Halaman-halaman informasi di internet terdiri dari teks, grafik, dan *hypertext. Melalui* hypertext, pengguna dapat menyoroti kata-kata yang diinginkan dengan menggunakan *mouse* komputer dan berhubungan dengan rangkaian halaman –halaman lain yang berkaiatan di internet. [4]

Jadi yang dimaksud dengan strategi *public relations* kabar9.com dalam membangun eksistensi di media internet adalah perencanaan atau *planning* yang dibuat oleh *public relations* untuk mencapai tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya dalam

[4] Michael Bland Dkk, *Hubungan Media Yang Efektif,* Jakarta: Erlangga, 2004, hal : 33

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti kata bahwa pendekatan bisa berubah sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik sehingga *public relations* dapat mengembangkan suatu pesan/informasi yang konsisten secara tepat merefleksikan organisasi dengan cara yang diinginkan organisasi. Dengan strategi *public relations*, organisasi dapat membangun dan mempertahankan goodwill. Pengelola media harus bijaksana dan mampu mengkombinasikan selera khalayak dengan kebijaksanaan, karena keberadaan dan loyalitas pengunjung dapat mempertahankan eksistensi media online di media internet.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1.1

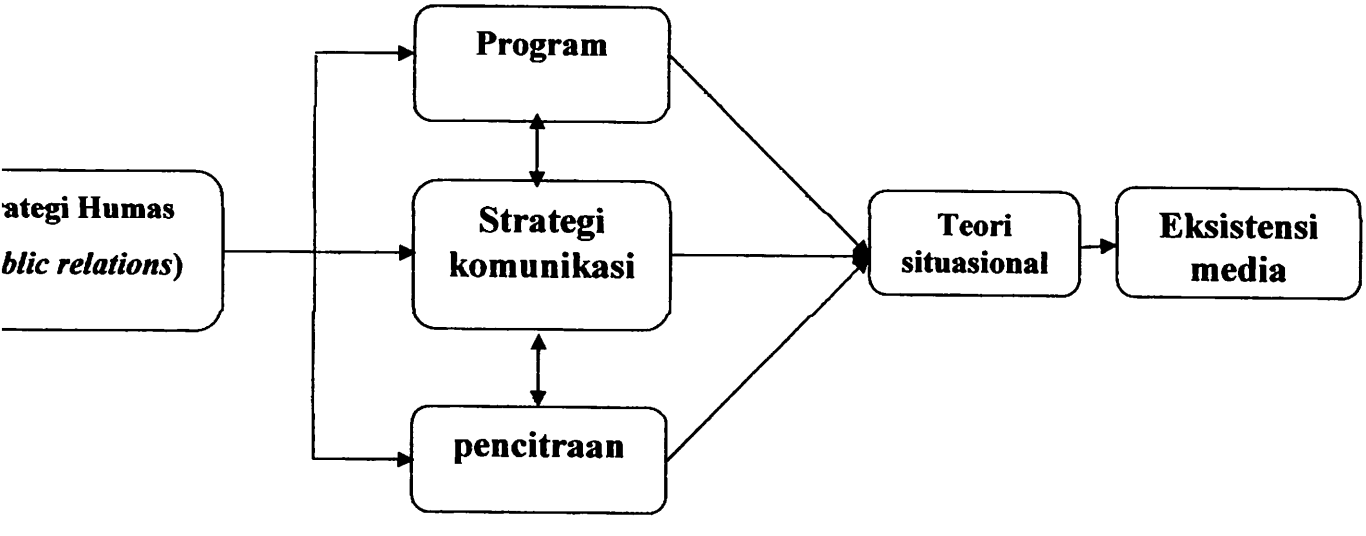

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan strategi *public relations* atau *public relations* dapat dilaksanakan setelah melalui proses atau perencanaan yang matang terlebih dahulu. Di dalam membangun eksistensi di media internet, seorang *public relations* melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut saling berkaitan dengan satu tujuan yaitu membentuk eksistensi media. Dari skema di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai eksistensi media, maka seorang humas melakukan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, upaya tersebut yaitu :

a) *Programs*, yaitu penetapan rencana aksi yang dicanangkan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya eksistensi media online di internet.
b) Strategi komunikasi, yaitu menyusun atau merencanakan strategi yang bertujuan untuk menarik minat audien. Dengan memperhatikan perilaku dan sasaran komunikasi, pesan komunikasi, serta media komunikasi.
c) Pencitraan, yaitu upaya yang dilakukan oleh *public relations* untuk membentuk citra yang baik, dengan terbentuknya citra yang baik maka audien akan loyal sehingga tujuan untuk membangun eksistensi media akan terwujud.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TEORI SITUASIONAL

Grunigg & Repper (Lattimore, 2010:53) setuju menggunakan konsep *stakeholder* sebagai cara untuk menjelaskan hubungan (*Relationship*). Namun demikian, mereka menyimpulkan bahwa tidak semua orang dalam kelompok *stakeholder* yang senang berkomunikasi dengan organisasi. Mereka berpendapat pekerja PR akan lebih mampu mengelola komunikasi secara efektif dengan cara mengidentifikasi publik spesifik dalam kelompok *stakeholder* tersebut. Publik disini adalah subkelompok yang kurang lebih aktif dalam kelompok *stakeholder* tersebut.

Teori situasional juga membantu menjelaskan mengapa seorang bisa aktif kepada isu-isu tertentu, dan yang lain aktif dalam banyak isu, sementara yang lain bersikap apatis. Hubungan spesifiknya adalah (aktif dan pasif) dan bagaimana suatu organisasi terhubung dengan isu tersebut. PR akan dapat merencanakan strategi komunikasi mereka apabila mereka dapat membaca stakeholder[5]

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu, selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptual dan pemilihan metode penelitian yang sesuai.

Dalam penelitian tentang strategi *public relations* media online kabar9.com dalam membangun eksistensi di media internet

[5] http://candyholicstuff.blogspot.com/2012/04/teori-teori-hubungan-dalam-public.html

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berikir formal dan argumentatif.[6]

Metode penilitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna[7]

Jenis Dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan jenis data yang dapat digolongkan menjadi dua, yakni :[8]

(1) Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau data yang

---

[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, yogyakarta : pustaka pelajar, 2001 hal : 5
[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatuf* Bandung : Alfabeta, 2005 hal : 3
[8] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, yogyakarta : pustaka pelajar, 2001 hal : 91

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan dari sumber pertama di lapangan, diamati, dan dicatat untuk pertama kali. Atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu mengenai stategi yang digunakan oleh seorang *public relations* dan terlibat dalam kegiatan yang ada di media online kabar9.com. menurut lofland yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah kata-kata dan tindakan[9]

(a) Kata-kata

Untuk mendapatkan sumber data berupa kata-kata, maka peneliti akan melakukan wawancara yang menjadi hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya pada subyek penelitian yang disebut informan. Yang diambil sebagai informan dan sumber data diserahkan pada pertimbangan lapangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, misalnya orang yang berkecimpung dalam *public relations* media online kabar9.com.

[9] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2008 hal: 132

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Tindakan

Sumber data berupa tindakan dapat diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan. Peneliti akan mengamati tindakan apa saja yang dilakukan subyek penelitian. Jika dikaitkan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengamati kinerja yang dilakukan oleh *public relations* kabar9.com dalam upaya untuk membangun eksistensi di media internet.

(2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari tangan kedua data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dapat melalui publikasi atau informasi yang dikeluarkan oleh *public relations* kabar9.com

2. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penulisan laporan

a) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung ke dalam kegiatan itu sendiri. Dalam tahap pra lapangan terdiri atas :

(i) Menyusun rancangan penelitian

(ii) Memilih lapangan penelitian

(iii)Mengurus surat perizinan

(iv)Menjajaki dan menilai lapangan

(v) Memilih dan memnfaatkan informan

(vi)Menyiapkan perlengkapan penelitian

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

(i) Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peran peneliti sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam pengumpulan data sangat diperlukan, tahap ini dilkaukan dengan cara interview, atau wawancara mendalam dan dokumentasi.

(ii) Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini merupakan proses yang dilakukan dari analisis data yang telah didapatkan kemudian mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dan mencari perbandingan dan hubungan antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian dihubungkan dengan teori yang sudah ada.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(iii)Tahap Pengabsahan Data

Agar data yang disajikan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, maka dalam tahapan ini peneliti akan mengecek dan melihat kembali data yang ada kemudian disajikan dengan lengkap sebagai hasil peneliti.

c) Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terdapat hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.[10]

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

---

[10] Mohal Nazir, Metode Penelitian, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal 211

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara

Wawancara yaitu serangkaian percakapan langsung secara bertatap muka untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan secara alami dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*), dengan wawancara semi stuktural yakni pertama-tama interview, menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terkonsep, kemudian diperdalam kembali dengan menggali keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban dapat meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam. Data yang dihasilkan kemudian diperiksa kembali kepada subyek yang lain

2. Dokumentasi

Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan strategi *public relations* kabar9.com dalam membangun eksistensi di media internet.

3. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan menggunakan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat indera dan diikuti dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala/fenomena yang diteliti.[11]

Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dari hasil observasi, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan.[12]

4. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan tahapan penilaian data, pengurutan, dan pembuatan catatan lapangan. Analisis data dilakukan ketika berada dilapangan sewaktu pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul[13].

Analisis pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan jalan:

1. Merumuskan gagasan berdasarkan data-data awal yang telah di peroleh. Hal ini dilakukan untuk memperoleh batasan penelitian dan fokus kajian sehingga pengambilan data berikutnya tidak terlalu melebar.
2. Melakukan preview data, artinya membaca ulang data dan menandai bagian-bagian penting yang dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya.

---

[11] Mohal Nazir, Metode Penelitian, Cet. IV Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, hal 211
[12] S. Nasution, Metode Research, Edisi 1 Bandung: Jemmars, 1982, hal 131
[13] R. Bogdan,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif, Panduan Teori dan Praktek di Lapangan,* (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 1990) hlm. 189

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data setelah terkumpul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul akan diinterpretasikan dan diberi makna setelah di kelompokkan berdasarkan jenis aktivitas yang telah ditentukan.
2. Temuan data disajikan dalam bentuk matriks temuan data sehingga mudah dibaca dan mempermudah penyusunan laporan dan menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil temuan data akan dipadukan dengan hasil penelusuran kepustakaan untuk menemukan keterkaitan data sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang ada.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.[14] Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang

[14] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2008 hal : 175

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan utama dalam melihat lokasi penelitian.

2. **Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[15]

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori.[16]

Validitas dan objektivitas merupakan persoalan fundamental dalam kegiatan ilmiahal Agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa persyaratan yang diperlukan. Berikut ini akan peneliti kemukakan metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan objektivitas suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif.

---

[15] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2008 hal : 177

[16] Ibid hal : 178

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam menyusun skripsi ini, maka laporan penelitian yang digunakian oleh peneliti dibagi menjadi lima bab, dimana sistematka masing-masing bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan strategi *public relations* kabar9.com dalam membangun eksistensi di media internet.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi subjek dan lokasi penelitian yaitu tentang gambaran media online kabar9.com dan menyajikan deskripsi data penelitian yang telah didapatkan di lapangan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang temuan penelitian yang dilakukan di kabar9.com serta konfirmasi temuan dengan teori sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan rekomendasi.

J. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Penelitian											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Survey/ Studi Pendahuluan	X	X										
2.	Pembuatan Proposal	X	X										
3.	Pengumpulan Data					X	X	X	X	X	X	X	X
4.	Pengujian Data					X	X	X	X	X	X	X	X
5.	Analisis Data					X	X	X	X	X	X	X	X
6.	Penulisan Laporan										X	X	X

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id